



**KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN**

ADIPURA 2025

***TITIK BELOK/
PERUBAHAN KE-2,
KONSEP ADIPURA***



DAFTAR ISI :

1. Potret Pengelolaan Sampah
2. 5 (lima) Persoalan Mendasar Pengelolaan Sampah
3. Kebijakan, Strategi, dan Program
4. Perkembangan Pelaksanaan Program Adipura
5. Konsep ADIPURA 2025
6. Menilai ADIPURA
7. Sistem Klasifikasi Kota





1. POTRET DAN HIGHLIGHT PERSOALAN SAMPAH





2. 5 (LIMA) PERSOALAN MENDASAR PERSAMPAHAN

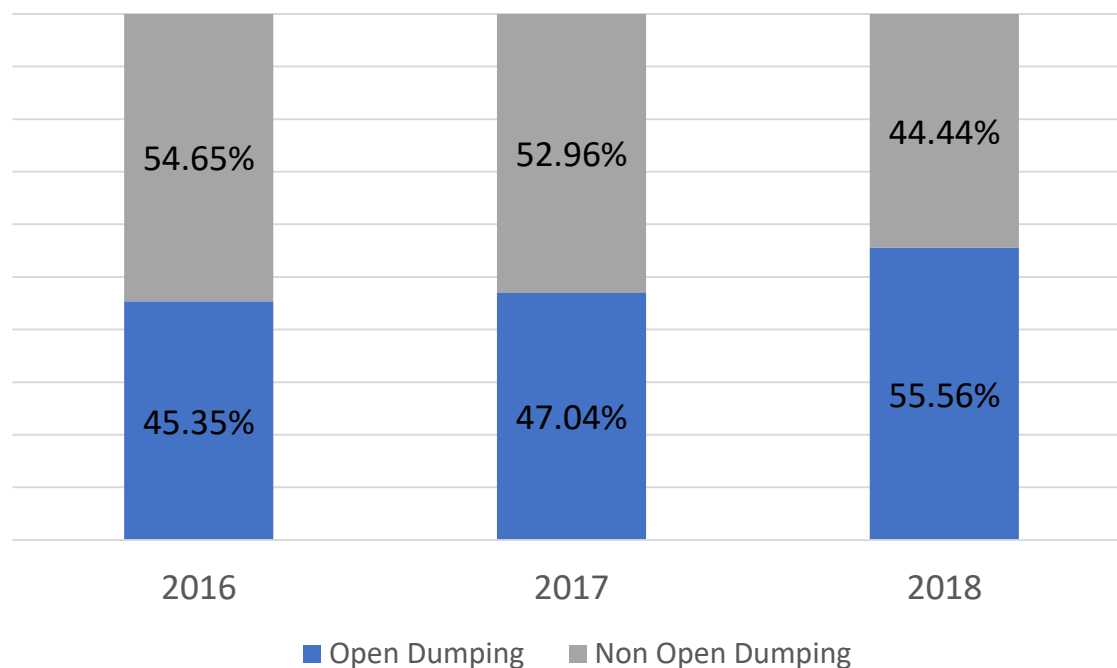
1. Rendahnya Kapasitas Pemerintah Daerah
2. Rendahnya Kepedulian Publik
3. Trend Komposisi Sampah Plastik
4. Peran dan Tanggung Jawab Produser (belum *mandatory*)
5. Penegakan Hukum





KONDISI SISTEM OPERASIONAL TPA DI INDONESIA

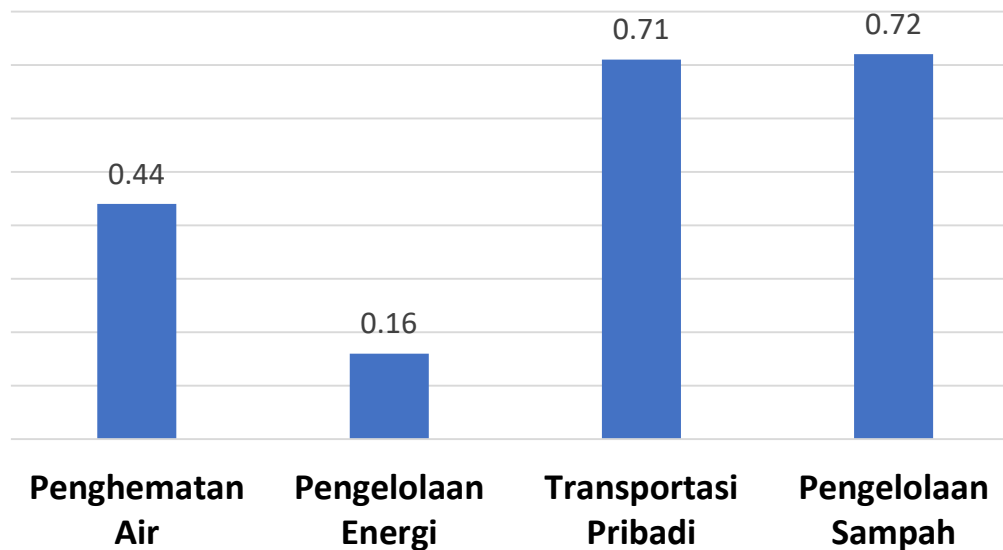
- Pengelolaan sampah yang baik dan benar pada tahun 2018 = \pm 32%
- Pengelolaan sampah yang tidak baik dan benar (68%):
 - Langsung dibuang ke lingkungan (*leakage*) = 28%
 - Penanganan sampah dengan TPA *open dumping* = 40% (56% TPA di Indonesia masih *open dumping*)



Sumber: Data series Adipura, 2018



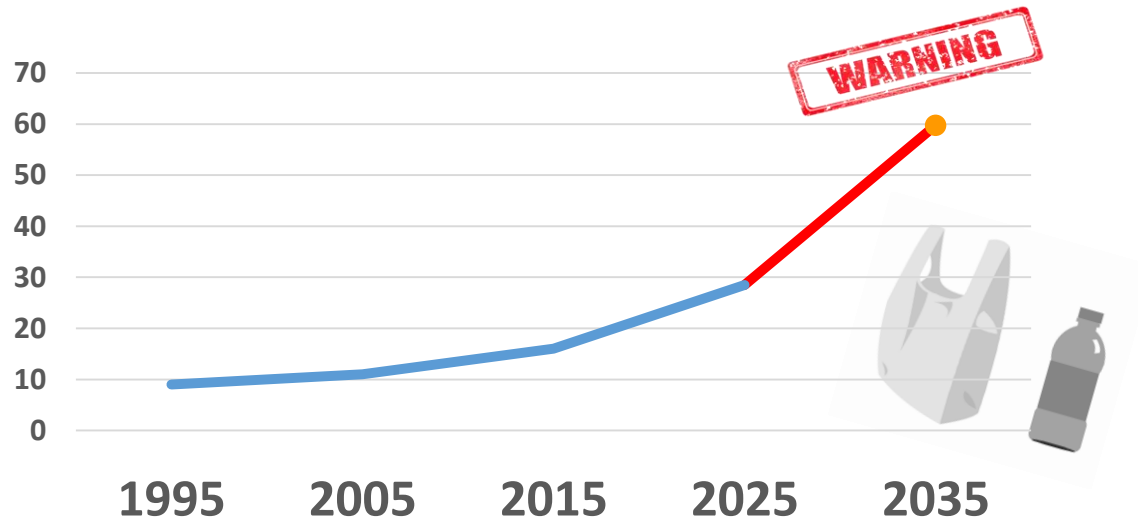
INDEKS PERILAKU KETIDAK PEDULIAN LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2018



Sumber : Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia, 2018 – Badan Pusat Statistik



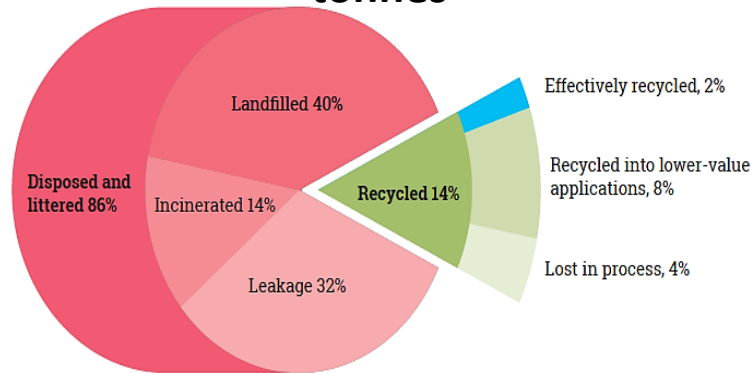
TREND PERSENTASE KOMPOSISI SAMPAH PLASTIK



Sumber : Data KLHK



Total packaging waste in 2015: 141 million tonnes



PERSOALAN GLOBAL DAN NASIONAL

Source: UN Environment: Single-use Plastics Roadmap for Sustainability

Negative impact of Styrofoam on our health

Many of our food containers are made of foamed plastic or Styrofoam. These items contain styrene and benzene, which are

Toxic and Carcinogenic

They adversely impact our

Respiratory system Nervous system Reproductive system

Marine litter: A mammoth challenge for our oceans

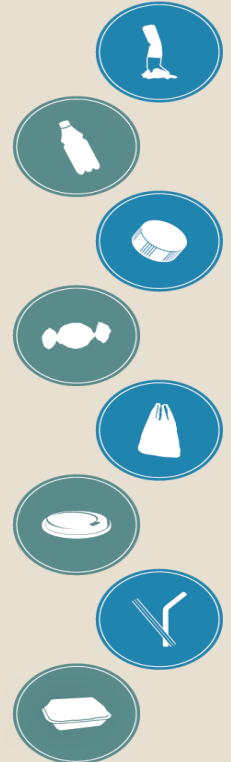


By 2050, an estimated **99%** of seabirds will have ingested plastic

Marine litter harms over **600** marine species

15% of species affected by ingestion & entanglement from marine litter are endangered

Most common single-use items found on beaches



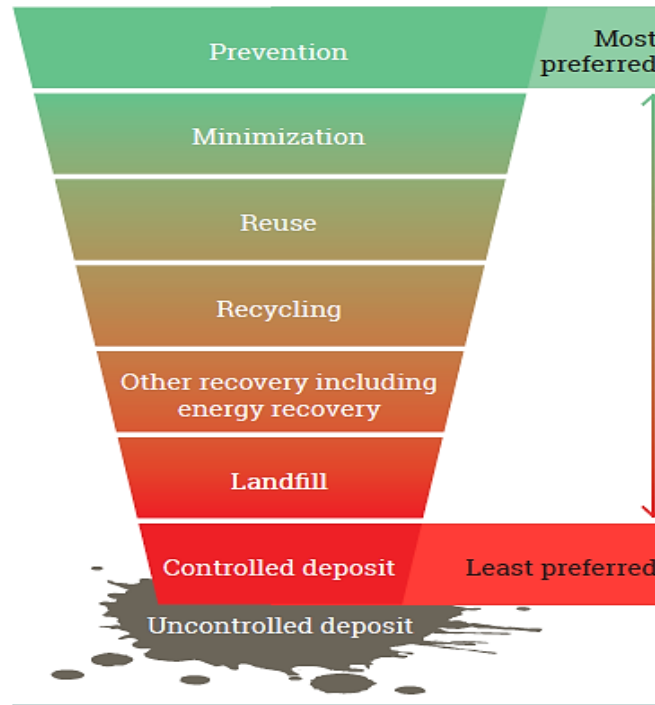


KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

2. KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM



PRINSIP DASAR PENGELOLAAN SAMPAH



Source: *Global Waste Management Outlook*, UNEP, 2015.



KEBIJAKAN, TARGET DAN PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH HINGGA TAHUN

2025

ARAH KEBIJAKAN

TARGET

PROGRAM



PARADIGMA JAKSTRANAS ADALAH **PENGURANGAN SAMPAH DI SUMBERNYA**, MENUNJUKKAN TEKAD YANG KUAT UNTUK PELIBATAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI PERUBAHAN PERILAKU DAN BUDAYA UNTUK MENJADI **GERAKAN MASYARAKAT**

- 1. PROGRAM PENGURANGAN
- 2. PROGRAM PENANGANAN

- 1. STRATEGI PENGURANGAN
- 2. STRATEGI PENANGANAN



TARGET PENGURANGAN DAN PENANGANAN SAMPAH

INDIKATOR	TARGET								
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2004	2025
Proyeksi timbulan sampah (juta ton)	65.8	66.5	67.1	67.8	68.5	69.2	69.9	70.6	71.3
Target Pengurangan Sampah (juta ton)	9.89 (15%)	12 (18%)	13.4 (20%)	14 (22%)	16.4 (24%)	17.99 (26%)	18.9 (27%)	19.7 (28%)	20.9 (30%)
Target Penanganan Sampah (juta ton)	47.3 (72%)	48.5 (73%)	53.7 (80%)	50.8 (75%)	50.7 (74%)	50.52 (73%)	50.3 (72%)	50.1 (71%)	49.9 (70%)



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

3. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA

ADIPURA 2025

Before

1. Berbasis penilaian ambience
2. Dalam kurun waktu tertentu

After

1. Berbasis sistem data
2. Kondisi riil





Perkembangan Pelaksanaan Program Adipura

2005 - 2011

2011 - 2014

2014 - 2016

2016 - 2018

2018 → 2025

UU No. 18/2008

Kota
bersih dan
teduh

Kota
bersih dan
teduh

Kota
bersih,
hijau, dan
sehat

Kota
berkelanjutan

Perpres No. 97/2017 ttg
Jakstranas Pengelolaan Sampah
Rumah Tangga dan Sampah
Sejenis Rumah Tangga

PermenLH No. 7/2011 ttg
Pedoman Pelaksanaan
Program Adipura:
Program Adipura sebagai
instrumen pendorong
pelaksanaan UU No.
18/2008

- Kebersihan
- RTH

PermenLH No. 1/2013 ttg
Perubahan PermenLH No.
7/2011

- Kebersihan
- RTH
- Keanekaragaman hayati

PermenLH No. 6/2014 ttg
Pedoman Pelaksanaan
Program Adipura

- Kebersihan
- RTH
- Kehati
- Udara bersih
- Air bersih
- Lingkungan sehat

PermenLHK No. P.53/2016
ttg Pedoman Pelaksanaan
Program Adipura

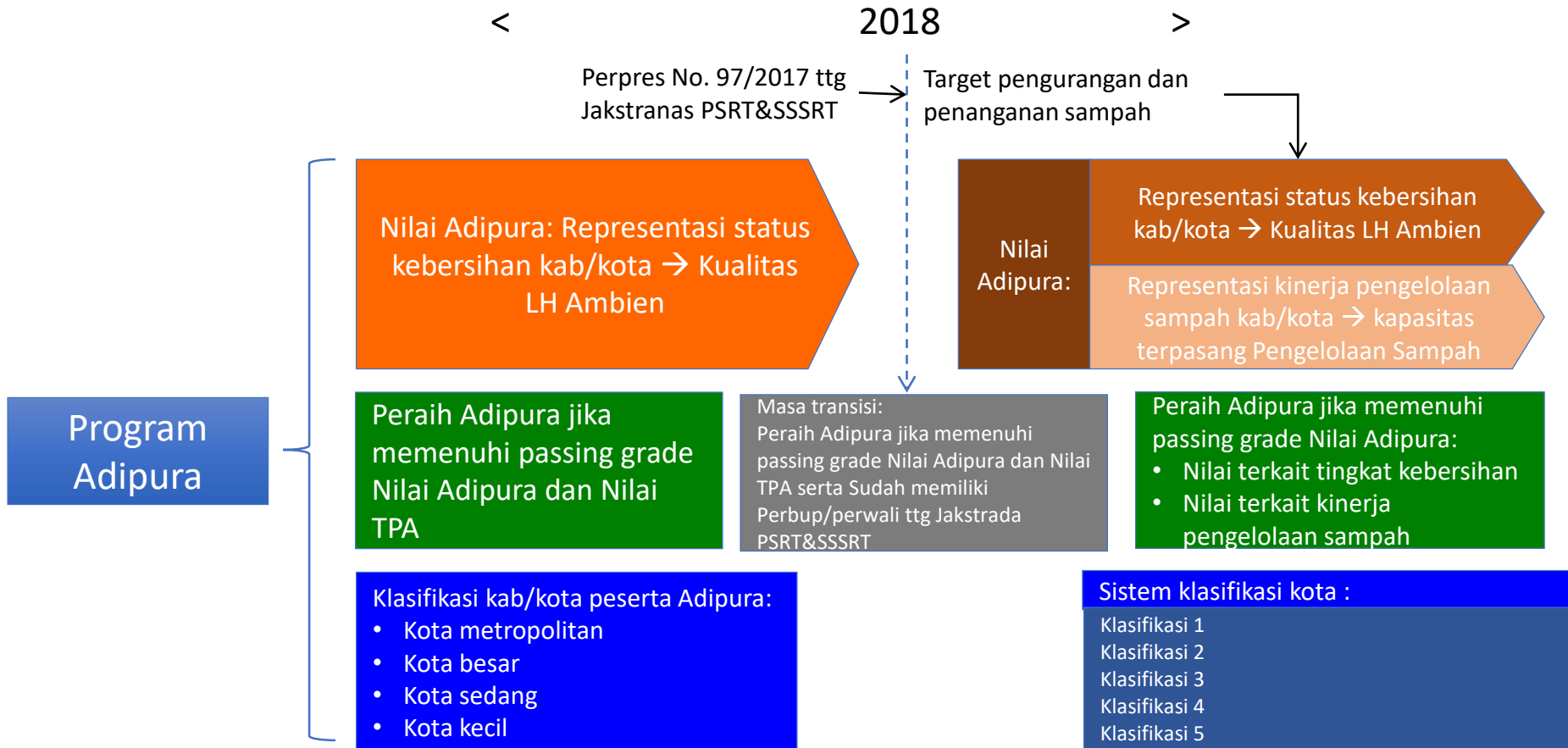
- Bersih, hijau, dan sehat
- Karhutla
- Keselamatan pertambangan
- Adaptasi terhadap Perubahan Iklim

Revisi PermenLHK No.
P.53/2016:
Program Adipura sebagai
instrumen pendorong
pelaksanaan Perpres No.
97/2017 tentang Jakstranas
Pengelolaan Sampah

- Bersih, hijau, dan sehat
- Kapasitas terpasang pengelolaan sampah
- Adaptasi terhadap perubahan iklim



Arah Kebijakan dan Konsep Revisi Program Adipura





KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

4. KONSEP ADIPURA 2025

KONSEP ADIPURA 2025

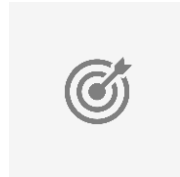
Program ADIPURA harus dapat merespon Target JAKSTRANAS, yaitu menjadikan semua kota-kota di Indonesia pada tahun 2025, pengelolaan sampahnya 100%, dengan 30% pengurangan dan 70% penanganan. Sehingga Program ADIPURA harus dapat **mendorong daerah** dalam pencapaian yang diamanatkan JAKSTRANAS (Perpres No. 97 Tahun 2017).

KONSEP ADIPURA 2025



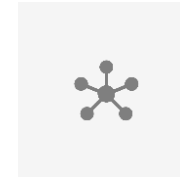
Sistem dan Data

Berbasis “**sistem dan data**”
(Kapasitas terpasang “sistem pengelolaan sampah kota”)



Bergerak ke Hulu

Mindsetnya “**bergerak ke hulu**”, sehingga “**pengurangan**” sampah menjadi determinan



Sistem Klasifikasi

Mengklasifikasikan Kota ke dalam “**Sistem Klasifikasi Kota**”



ANUGERAH ADIPURA

“ANUGERAH ADIPURA”

Kota yang berada pada
Sistem Klasifikasi Kota

“ANUGERAH ADIPURA KENCANA”

Memenuhi kedua hal
di samping plus
Kinerja *beyond*
Pengelolaan Sampah

SERTIFIKAT DAN PLAKAT ADIPURA

1. “Sertifikat ADIPURA” diberikan kepada Kota-Kota yang tidak masuk dalam Anugerah Adipura Kencana dan Anugerah Adipura, tetapi memiliki effort yang sangat baik.
2. “Plakat ADIPURA” diberikan kepada lokasi-lokasi tematik terbaik yang ada.



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

TARGET PENGURANGAN SAMPAH

Tahun 2019	20%
Tahun 2020	22%
Tahun 2021	24%
Tahun 2022	26%
Tahun 2023	27%
Tahun 2024	28%
Tahun 2025	30%



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

PENGHARGAAN KINERJA PENGURANGAN SAMPAH

Kota yang memiliki kinerja
Pengurangan Sampah 3R
yang sangat baik



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

5. SISTEM KLASIFIKASI KOTA

SISTEM KLASIFIKASI KOTA

1. Klasifikasi Kota Tingkat 1 :

- Sistem Pengelolaan Sampah (kapasitas sistem terpasang) $\geq 70\%$, dan
- TPAny Sanitary landfill, dan
- RTH $\geq 20\%$.

2. Klasifikasi Kota Tingkat 2 :

- Sistem Pengelolaan Sampah (kapasitas sistem terpasang) $\geq 70\%$, dan
- TPAny Controlled Landfill, dan
- RTH $\geq 10\%$

3. Klasifikasi Kota Tingkat 3 :

- Sistem Pengelolaan Sampah (kapasitas sistem terpasang) $\geq 50\%$, dan
- TPAny Open Dumping
- RTH $< 10\%$.

4. Klasifikasi Kota Tingkat 4 :

- Sistem Pengelolaan Sampah (kapasitas sistem terpasang) $< 50\%$, dan
- RTH $< 10\%$.

5. Klasifikasi Kota Tingkat 5 :

Kota/Kab.tidak memiliki Komitmen (JAKSTRADA).

***untuk RTH akan dinilai pada tahun 2021**

ZONASI ADIPURA

Kota Klasifikasi 1

1. Kapasitas Pengelolaan Sampahnya, lebih besar sama dengan dari 70 %, dan
2. Operasional TPA (Tempat Pembuangan Akhir), *Sanitary Landfill*, dan
3. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota, lebih besar sama dengan dari 20%



Kota Klasifikasi 2

1. Kapasitas Pengelolaan Sampahnya, lebih besar sama dengan dari 70 %, dan
2. Operasional TPA (Tempat Pembuangan Akhir), *Controlled Landfill*, dan
3. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota, lebih besar sama dengan dari 10 %



ZONASI NON ADIPURA

Kota Klasifikasi 3

1. Kapasitas Pengelolaan Sampahnya, lebih besar sama dengan dari 50 %, dan
2. Operasional TPA (Tempat Pembuangan Akhir), *Open Dumping*, dan
3. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota, kurang dari 10 %



Kota Klasifikasi 4

1. Kapasitas Pengelolaan Sampahnya, kurang dari 50 % ; dan
2. Operasional TPA (Tempat Pembuangan Akhir), *Open Dumping* ; dan
3. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota, kurang dari 10 %



Kota Klasifikasi 5

- Tidak memiliki dokumen JAKSTRADA (Kebijakan dan Strategi Daerah) Pengelolaan Sampah. Tidak memiliki komitmen, terhadap amanat Peraturan Presiden No. 97 tahun 2017 tentang JAKSTRANAS (Kebijakan Strategi Nasional) Pengelolaan Sampah



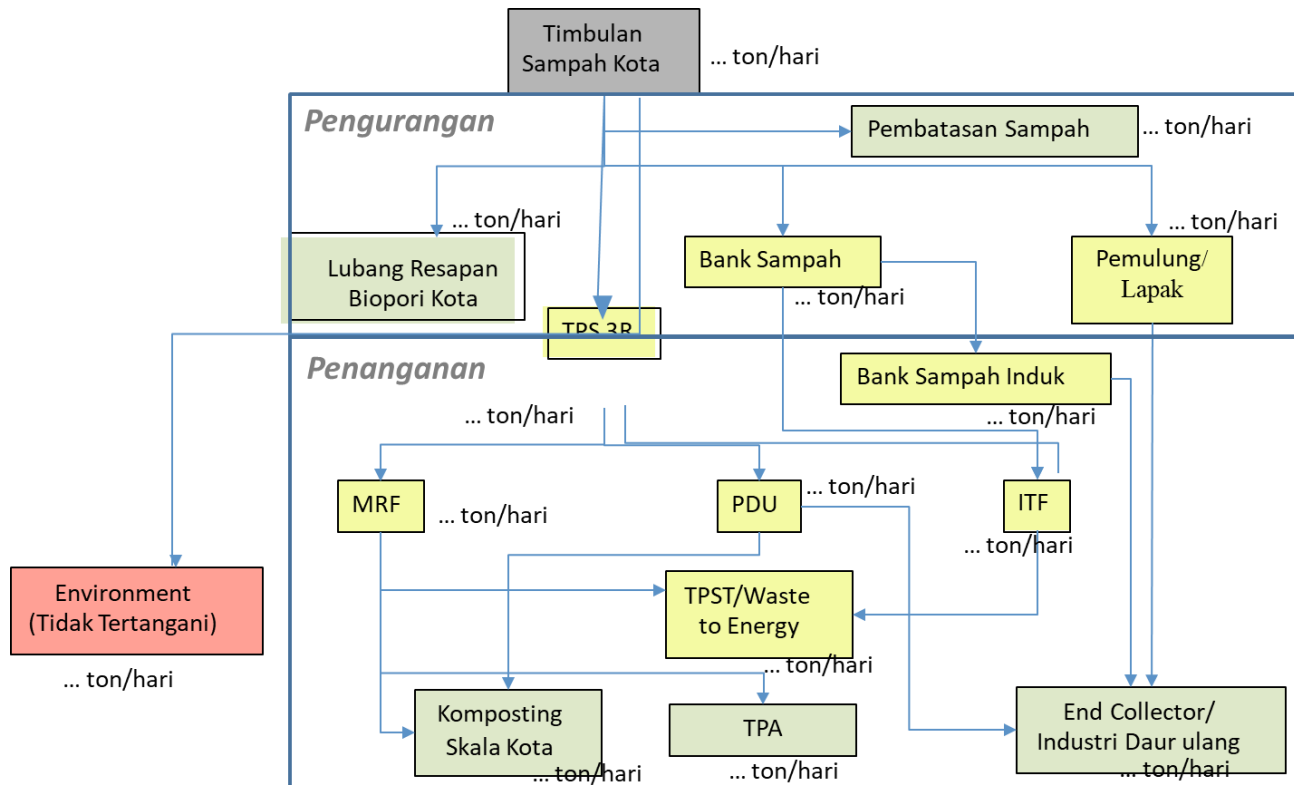


KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

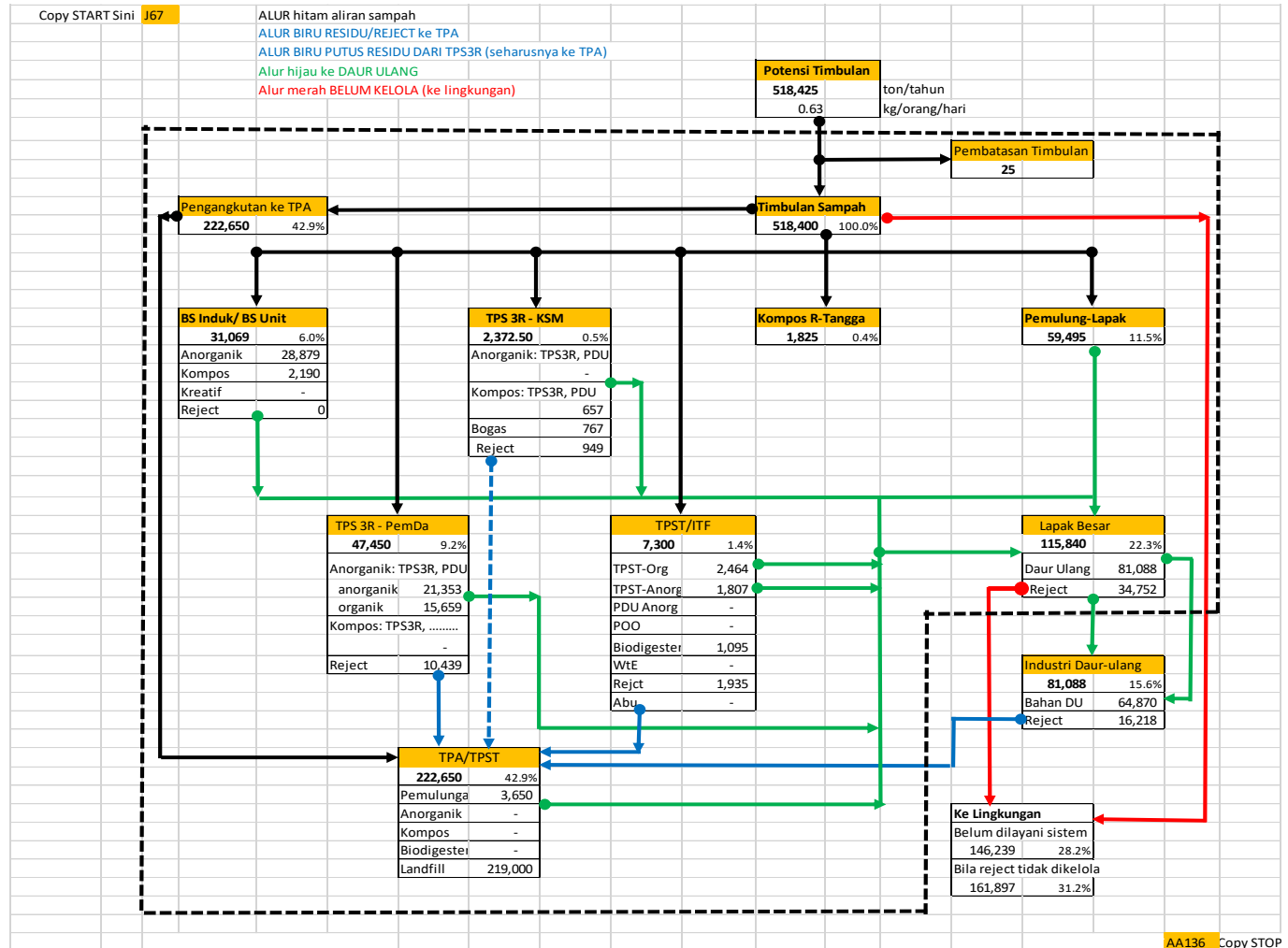
6. Bagaimana Menilai Adipura...?



DIAGRAM ALIR SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH KOTA (WASTE BALANCE)



CONTOH RENCANA DIAGRAM ALIR (NERACA PENGELOLAAN SAMPAH)



MENILAI ADIPURA (1) DESK STUDY (PEER REVIEW)

- Desk study atau *peer review* (melakukan *assessment* dan verifikasi terhadap basis data JAKSTRADA).
- Setiap tahun daerah melakukan up-dating neraca pengelolaan sampahnya sebanyak 2 kali.
- Basis Utamanya adalah Data (SIPSN), online dan real time, serta berbasis spasial.
- Basis Data SIPSN inline dengan JAKSTRADA

MENILAI ADIPURA (2) VALIDASI KUALITAS SISTEM DAN PENILAIAN FISIK KOTA

- Validasi dilakukan terhadap kualitas sistem pengelolaan sampah yang ada & RTH Kota.
- Validasi dilakukan dengan “uji petik” sistem pengelolaan sampah (hulu-hilir) terpasang & RTH Kota.
- Melakukan Penilaian Fisik Kota.

MENILAI ADIPURA (3) BEYOND PENGELOLAAN SAMPAH & RTH KOTA (EXPOSE NOMINASI ADIPURA KENCANA)

- E-government
- Kualitas Air
- Kualitas Udara
- Terkait dengan MRV Sektor Waste
- Inovasi dan Kreatifitas
- dll



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

7. STATUS KLASIFIKASI KOTA

REKAP SISTEM KLASIFIKASI KOTA

Klasifikasi Kota Tingkat 1	:	- Kab/Kota
Klasifikasi Kota Tingkat 2	:	43 Kab/Kota
Klasifikasi Kota Tingkat 3	:	63 Kab/Kota
Klasifikasi Kota Tingkat 4	:	188 Kab/Kota
Klasifikasi Kota Tingkat 5	:	220 Kab/Kota
Total Kabupaten/Kota	:	514 Kab/Kota

*Yang sudah mengumpulkan Jakstrada Provinsi dan Kabupaten/Kota hingga **22 Juli 2019** ada **15 Provinsi** dan **294 Kab/Kota** sedangkan yang belum mengumpulkan Jakstrada Provinsi dan Kabupaten/Kota ada **19 Provinsi** dan **220 Kabupaten/Kota**.*



**Direktorat Pengelolaan
Sampah**

**TERIMA
KASIH**

 KLHK

 adipura2025.klhk@gmail.com